BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Tabel 5.1 CV. BUMI MITRA NIAGA NERACA PERIODE 31 DESEBER

(000)

Uraian	2013	2014	2015
Aktiva Lancar	27.344.113	32.750.209	45.906.895
Piutang Dagang	16.506.456	20.666.431	30.475.921
Persediaan	10.705.095	11.934.372	15.230.848
Aktiva Tetap Netto	13.258.444	15.684.913	16.595.519
Total Aktiva	40.602.557	48.435.122	62.502.414
Hutang Lancar	20.211.646	19.341.057	22.224.925
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Hutang Pemegang Saham	0	0	0
Total Hutang	20.211.646	19.341.057	22.224.925
Modal	20.390.911	29.094.065	40.277.489
Total Pasiva	40.602.557	48.435.122	62.502.414

Tabel 5.2 CV. BUMI MITRA NIAGA LAPORAN LABA RUGI PERIODE 31 DESEMBER

Uraian	2013	2014	2015
Penjualan	53.437.552	75.645.781	101.858.745
HPP	39.174.863	56.749.421	78.431.233
Laba Kotor	14.262.689	18.896.360	23.427.512
Biaya Operasi	1.564.775	1.987.016	2.523.195
Laba Operasi	12.697.914	16.909.344	20.904.317
Biaya Penyusutan	3.036.925	1.213.631	1.517.094
Biaya Bunga	1.227.567	1.558.815	1.979.448
Biaya Lain	18.694	23.739	30.145
Pendapatan Lain	124.109	157.599	200.125
Laba sebelum pajak	8.538.837	14.270.758	17.577.755
Pajak & Pajak Tahunan	2.704.875	3.567.604	4.394.331
Laba Bersih	5.833.962	10.703.154	13.183.424

Tabel 5.3 Rasio Keuangan CV Bumi Mitra Niaga

Rasio		Standar BRI	2013	2014	2015	Keterangan
Rasio	Rasio Likuditas					
-	Rasio Lancar	>140%	135%	169%	207%	Layak
-	Quick Rasio	>35%	82%	108%	138%	Layak
Rasio	Profitabilitas					
-	Profit Margin	>Tahun Lalu	10%	14%	13%	Layak
-	Returnon Equity		29%	39%	32%	
-	ReturnonAssets	>Tahun Lalu	14%	22%	21%	Layak
Rasio	Solvabilitas					
-	Debt Equity Ratio	<100%	99%	66%	55%	Layak
-	Total Hutang Terhadap Total	>35%	50%	60%	64%	Layak
	Aset					
-	TimeInterestEarned	>150%	785%	1002%	975%	Layak
Rasio .	Aktivitas					
-	Rata-rata Umur Piutang		111	98	108	
-	Rata-rata Umur Persediaan		98	76	70	
-	Perputaran Aktiva Tetap		4	5	6	
-	Perputaran Total Aktiva		1,3	1,5	1,6	

Sumber: diolah penulis

Keterangan Analisis Rasio

- Likuiditas perusahaan 2 periode terakhir menunjukkan kondisi yang meningkat meskipun tidak terlalu besar persentasenya. Tampak pada tabel rasio di atas, Rasio Lancar dua periode terakhir menunjukkan angka sebesar 135% dan 169%, diperiode terakhir di tahun 2014 naik menjadi sebesar 207%.
- 2. Sejalan dengan kenaikan jumlah nilai Rasio Lancar, indikator likuiditas Quick Rasio juga menunjukkan kenaikan persentase dari periode ke periode khususnya dari 2014 ke 2015, persentase Quick Rasio tercatat stabil dari sebesar 108% menjadi 138%. Angka Quick Rasio yang dihasilkan laporan keuangan dari tiga periode terakhir masih menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan likuid.
- 3. Debt Equity Ratio yang dihasilkan sebesar 55% dan mengalami penurunan dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa Perusahaan ini memiliki ketidak ketergantungan pada Hutang di Bank walaupun bisnis utama perusahaan

- adalah perdagangan yang membutuhkan modal kerja besar untuk menjaga perputaran usaha
- 4. Profitabilitas perusahaan cenderung stabil dari tahun ke tahun. Tercatat bahwa Profit Margin dari tahun ke tahun mengalami perubahan yang tidak signifikan.

Tabel 5.4

PT. EVA INDO MAS

NERACA

PER 31 DESEMBER

Uraian	2015	2016	Juni 2017
Kas/Bank	348.759	5.023.541	307.321
Piutang Dagang	4.387.214	14.394.175	16.366.406
Persediaan	8.538.480	3.391.550	7.774.862
Piutang Lainnya	-	-	-
Aktiva Lancar	13.274.453	22.809.266	24.448.589
Aktiva Tetap	4.948.125	4.373.750	6.836.563
Aktiva Lainnya	-	-	-
Total Aktiva	18.222.578	27.183.016	31.285.152
Hutang Bank Jangka Pendek	3.448.600	4.694.909	4.789.022
Hutang Dagang	-	270.447	91.775
Hutang Lainnya	-	-	-
Hutang Bank Jangka Panjang	-	-	-
Total Hutang	3.448.600	4694.909	4.789.022
Modal	14.773.978	22.448.107	26.496.129
Total Pasiva	18.222.578	27.183.016	31.285.152

Tabel 5.5 PT. EVA INDO MAS LAPORAN LABA RUGI PER 31 DESEMBER

Uraian	2015	2016	Juni 2017
Penjualan	38.550.564	70.616.331	43.496.710
HPP	34.772.609	58.816.342	36.968.289
Laba Kotor	3.777.955	11.799.989	6.528.421
Biaya Operasi	686.200	1.253.440	800.339
Laba Operasi	3.091.755	10.546.549	5.728.082
Biaya Penyusutan	574.375	574.375	287.188
Biaya Bunga	135.625	139.555	127.971
Biaya Lain	ı	-	-
Pendapatan Lain	1	-	-
Laba Sebelum Pajak	2.381.755	9.832.619	5.312.924
Pajak	1.156.517	2.118.490	1.304.901
Laba Bersih	1.225.238	7.714.129	4.008.022

Tabel 5.6 Rasio PT. Eva Indo Mas

Rasio		Standar BRI	2015	2016	2017	Keterangan	
Rasio Likuditas	Rasio Likuditas						
- Rasio L	ancar	>140%	385%	486%	511%	Layak	
- Quick R	Casio	>35%	137%	414%	348%	Layak	
Rasio Profitabili	itas						
- Profit M	I argin	>Tahun Lalu	3%	10%	9%	Layak	
- Returno	n Equity		8%	34%	15%		
- Returno	nAssets	>Tahun Lalu	7%	28%	12%	Tidak Layak	
Rasio Solvabilit	as						
- Debt Eq	uity Ratio	<100%	23%	21%	18%	Layak	
- Total H	utang Terhadap Total	>35%	81%	83%	85%	Layak	
Aset							
- TimeInt	erestEarned	>150%	1856%	7146%	4252%	Layak	
Rasio Aktivitas	Rasio Aktivitas						
- Rata-rat	a Umur Piutang		41	73	68		
- Rata-rat	a Umur Persediaan		88	21	38		
- Perputa	ran Aktiva Tetap		7	16	6		
- Perputa	ran Total Aktiva		2	2,5	1,3		

Sumber : diolah penulis

Keterangan Analisis Rasio

- 1. Persentase likuiditas cukup tinggi diatas persentase minimal yang dipersyaratkanRasio Lancar> 140 dan Quick Rasio> 35%, hal ini menunjukkan kemampuan likuiditas perusahaan di bandingkan hutang jangka pendek yangdigunakan untuk usaha masih dalam ambang normal, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa posisi keuangan perusahaan masih cukup likuid dan masih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- 2. Persentase Debt Equity Rasio masih di bawah yang dipersyaratkanDebt Equity Ratio< 100%, hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan masih cukup besar dalam hal pengembalian hutang yang di pergunakan. *Timeinterestearned* cukup tinggi, hal ini menunjukkan laba usaha yang diperoleh masih cukup untuk mengembalikan beban bunga bank tiap periode. Secara keseluruhan rasio Solvabilitas cukup bagus, sehingga menunjukkan kemampuan

- perusahaan dalam hal pengembalian hutang dari pihak luar masih cukup baik
- 3. Profit Margin cenderung meningkat, disebabkan makin meningkatnya penjualan

Tabel 5.7
PT. EKA BIMA PAMULA SAKTI
NERACA
PER 31 DESEMBER

Uraian	2014	2015	2016
Kas/Bank	2.013.878	1.991.784	5.177.234
Piutang	15.377.945	16.775.528	18.708.835
Persediaan	4.542.365	0	0
Uang Muka	0	8.139.456	10.132.537
Aktiva Lancar	21.934.188	26.906.770	34.018.606
Aktiva Tetap	8.579.487	8.078.831	7.487.864
Aktiva Lainnya	6.297.729	6.297.729	6.297.729
Total Aktiva	36.811.404	41.283.330	47.804.199
Hutang Dagang	320.834	0	0
Hutang Bank	2.777.160	2.340.515	1.807.464
Hutang lain-lain	54.687	71.310	1.163.959
Hutang Pajak	6.513	648.106	396.749
Jumlah Hutang Lancar	3.159.194	3.059.931	3.368.172
Hutang Jangka Panjang	863.645	3.015.269	7.400.000
Total Hutang	4.022.839	6.075.200	10.768.172
Total Modal	32.788.564	35.208.130	37.036.027
Total Pasiva	36.811.404	41.283.330	47.804.199

Tabel 5.8
PT. EKA BIMA PAMULA SAKTI
LAPORAN LABA/RUGI
PER 31 DESEMBER

Uraian	2015	2016	Juni 2017
Penjualan	32.186.097	47.396.906	38.395.155
HPP	27.158.322	41.020.329	31.810.386
Laba Kotor	5.027.775	6.376.577	6.584.769
Biaya Operasi	2.691.766	2.748.577	4.116.532
Laba Operasi	2.336.009	3.628.209	2.466.237
Biaya Penyusutan	395.598	500.656	590.967
Biaya Bunga	259.129	266.902	97.577
Biaya Lain	0	0	219.650
Pendapatan Lain	195.988	205.787	267.854
Laba Sebelum Pajak	1.877.270	2.860.651	1.560.043
Pajak	0	646.872	0
Laba Bersih	1.877.270	2.419.566	1.827.897

Tabel 5.9 Rasio PT. Eka Bima Pamula Sakti

Rasio	Standar BRI	2014	2015	2016	Keterangan	
Rasio Likuditas						
- Rasio Lancar	>140%	694%	879%	1010%	Layak	
 Quick Rasio 	>35%	551%	879%	1010%	Layak	
Rasio Profitabilitas						
- Profit Margin	>Tahun Lalu	5,8%	5,1%%	4,7%	Tidak Layak	
- Returnon Equity		6%	7%	16%		
- ReturnonAssets	>Tahun Lalu	5%	6%	3%	Tidak Layak	
Rasio Solvabilitas						
- Debt Equity Ratio	<100%	12%	17%	29%	Layak	
- Total Hutang Terhadap Total	>35%	10%	14%	22%	Tidak Layak	
Aset						
- TimeInterestEarned	>150%	724%	1148%	1873%	Layak	
Rasio Aktivitas						
- Rata-rata Umur Piutang		172	127	117		
- Rata-rata Umur Persediaan		60	0	0		
- Perputaran Aktiva Tetap		3,7	5,8	5,1		
- Perputaran Total Aktiva		0,8	1,1	0,8		

Sumber : diolah penulis

Keterangan Analisis Rasio

- Likuiditas perusahaan dalam 3 periode laporan keuangan menunjukkan masih likuid, dimanaRasio Lancar dan QuickRatio selaluberada diatas 100%. Hal tersebut menunjukkan bahwaaktiva lancar perusahaan masih cukup likuid dan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- 2. Dari sisi solvabilitas, tingkat ketergantungan perusahaan kepada pihak luar pada 3 periode terakhir laporan keuangan mengalami tren peningkatan, hal tersebut terjadi sehubungan dengan adanya peningkatan pemakaian hutang oleh perusahaan.Dengan DebtEquty Rasio periode terakhir laporan keuangan sebesar 29%, persentase tersebut masih berada di bawah standar maksimum yang diperkenankan oleh pihak Bank BRI
- 3. Dari sisi profitabilitas,meskipun profit margin mengalami pertumbuhan yang menurun setiap periodenya akibat meningkatnya biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, namun bila dilihat dari nominal laba bersih yang diperoleh perusahaan, terjadi peningkatan tiap periodenya, hal ini seiring dengan peningkatan penjualan tiap tahunnya.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Kinerja CV. Bumi Mitra Niaga

Penjualan perusahaan secara umum mengalami peningkatan dari periode ke periode, sehingga laba kotor dan laba bersih juga meningkat dari periode ke periode. Walaupun secara detail terdapat pertumbuhan yang cukup signifikan namun dilihat secara total pertumbuhan perusahaan masih cenderung wajar karena disisi Harga Pokok Penjualan juga mengalami peningkatan. Jumlah persediaan perusahaan mengalami peningkatan yang cukup signifikan, terutama dari periode 2014 ke periode 2015. Komposisi piutang perusahaan juga mengalami peningkatan dan tumbuh dari periode ke periodenya. Komposisi Hutang Usaha juga mengalami kenaikan dari periode ke periode, begitu juga dengan komposisi Hutang bank yang mengalami kenaikan yang cukup signifikan karena adanya pembiayaan untuk pembelian persediaan.

5.2.2 Keputusan Permohonan Kredit CV. Bumi Mitra Niaga

Dari perhitungan rasio keuangan di dapatkan bahwa permohonan kredit yang di ajukan CV. Bumi Mitra Niaga dapat disetujui, karena dapat memenuhi semua standar yang di tetapkan oleh pihak bank BRI, selain itu CV. Bumi Mitra Niaga tidak termasuk dalam daftar larangan Bank Indonesia (Daftar Hitam).

5.2.3 Kinerja PT. Eva Indo Mas

Aktiva lancar pada PT. Eva Indo Mas 3 tahun terakhir mengalami perkembangan yang tinggi dari tahun 2015 sebesar Rp. 13,274,453,000,-menjadi sebesar Rp. 22,809,266,000,- di tahun 2016 dan pada Bulan Juni tahun 2017 naik menjadi Rp. 31,285,152,000,-. Sebagian besar kenaikan aktiva lancar didominasi oleh piutang dan persediaan artinya perusahaan melakukan ekspansi penjualan serta menambah persediaan stok barang, hal ini dimaksudkan untuk menjaga kontinuitas dan permintaan pelanggan. Sedangkan pada pos aktiva yang lain cenderung stabil dan masih wajar.

Modal perusahaan setiap periode selalu mengalami kenaikan, karena setiap keuntungan yang diperoleh, digunakan untuk menambah modal usaha agar kelancaran dan kelangsungan usaha lebih terjamin.

Perusahaan positif jika dilihat dari omset penjualan yang didapatkan. Perusahaan tetap berupaya melakukan ekspansi dengan jalan memenuhi permintaan pelanggan baru dan pelanggan lama yang permintaannya selalu meningkat.

5.2.4 Keputusan Permohonan Kredit PT. Eva Indo Mas

Dalam sudut pandang Analisis Rasio PT. Eva Indo Mas layak menerima kredit, karena dari hasil perhitungan Rasio yang dimiliki PT. Eva Indo Mas memenuhi standar yang ditetapkan oleh pihak Bank BRI, meskipun dalam rasio Return On Aset tidak memenuhi standar yang ditetapkan oleh pihak bank tetapi hal tersebut dapat diabaikan karena penurun rasio yang tidak terlalu signifikan dan PT. Eva Indo Mas tidak termasuk dalam daftar larangan Bank Indonesia (Daftar Hitam).

5.2.5 Kinerja PT. Eka Bima Pamula Sakti

Berdasarkan pertumbuhan laporan keuangan tampak bahwa total aktiva secara nominal maupun secara persentase mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya hal ini menunjukkan bahwa bisnis dari yang bersangkutan ada peningkatan. Indikasi ini jelas terlihat dari penambahan aktiva lancar berupa piutang usaha.

Dari sisi penjualan, meskipun pada beberapa periode terakhir bisnis batu bara sedang lesu, perusahaan masih mampu mencatatkan peningkatan penjualan yang tipis setiap periodenya. Dimana pada periode 2015 meningkat sebesar 147,26% dibandingkan tahun 2014, sedangkan pada periode Agustus 2016 mengalami kenaikan sebesar 121,51% dari periode sebelumnya. Peningkatan penjualan di tengah lesunya bisnis batu bara ini karena perusahaan bergerak di bidang perdagangan batu bara di pasar domestik (non ekspor) dan didukung dengan kontrak yang jelas dengan perusahaan-perusahaan besar(kontinu) sehingga lesunya bisnis batubara tidak berimbas secara signifikan bagi usaha debitur.

Laba bersih yang diterima oleh perusahaan selama 3 periode terakhir selalu mengalami peningkatan, dimana pada periode tahun 2015 meningkat sebesar 128,89% dari tahun 2014 dan meningkat sebesar 113,32% pada periode Agustus 2016 dibandingkan dengan tahun 2015.

5.2.6 Keputusan Permohonan Kredit PT. Eka Bima Pamula Sakti

Dalam sudut pandang Analisis Rasio PT. Eka Bima Pamula Sakti layak menerima kredit, karena dari hasil perhitungan Rasio yang dimiliki PT. Eka Bima Pamula Sakti memenuhi standar yang ditetapkan oleh pihak Bank BRI, meskipun dalam rasio profitabilitasdimana profit margin mengalami

pertumbuhan yang menurun setiap periodenya akibat meningkatnya biayabiaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, namun bila dilihat dari nominal laba bersih yang diperoleh perusahaan, terjadi peningkatan tiap periodenya, hal ini seiring dengan peningkatan penjualan tiap tahunnya, dan PT. Eka Bima Pamula Sakti tidak termasuk dalam daftar larangan Bank Indonesia (Daftar Hitam).